

IMPLEMENTASI TOGAF ADM PADA ARSITEKTUR *ENTERPRISE* KOPERASI
SIMPAN PINJAM



Oleh :

Rifki Satya Wiryanto

1461800106

ARSITEKTUR ENTERPRISE (C)

Supangat, S.Kom., M.Kom., COBIT

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945

SURABAYA

2021

1. Latar Belakang

Disetiap koperasi pada era ini masih banyak yang memakai system manual, ialah dengan menulis serta mencatat pembukuan. Serta pula dengan terdapatnya jumlah anggota baru yang meningkat dan jumlah karyawan yang terbatas, pasti hendak terjalin ketidakseimbangan dalam melayani koperasi, serta kinerja hendak jadi lelet.

Oleh karena itu di butuhkan pemodelan system data yang cocok dengan koperasi simpan pinjam sehingga bisa digunakan selaku meminimalisir kerugian serta permasalahan yang terdapat. Enterprise Architecture merupakan sebagian kumpulan yang terdiri dari tata cara, model, serta prinsip yang dipergunakan dalam membuat rancangan serta merealisasikan system data, proses bisnis, struktur organisasi, serta infrastrukturnya[1 Suatu model enterprise architecture butuh direncanakan buat pedoman dalam membangun sistem data koperasi simpan pinjam dengan kilat, gampang, serta akurat.

Ada sekian banyak framework guna menerapkan pemodelan enterprise architecture, salah satunya ialah The Open Group Architecture Framework(TOGAF) ialah enterprise architecture yang membagikan pendekatan secara merata dalam proses desain, perencanaan, implementasi dan pengelolaam informasi. Kelebihan dari The Open Group Architecture Framework(TOGAF) adalah sifatnya yang sangat fleksibel dan mudah, juga termasuk open source

Dengan memakai kerangka The Open Group Architecture Framework(TOGAF) menciptakan blueprint, yang diharapkan mendapatkan pemodelan sistem guna menolong kenaikan kerja pengurus koperasi dalam pengolahan informasi.

2. Tinjauan Pustaka

Adapun penelitian terdahulu mengenai sistem penjadwalan akan disajikan secara deskriptif :

a. Hasil Penelitian (Anindhita et al., 2019)

Hasil Penelitian (Anindhita et al., 2019), Berjudul “PERANCANGAN ENTERPRISE ARSITEKTUR TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN FRAMEWORK TOGAF PADA KOPERASI BUDI KARYA”. Berdasarkan kesimpulannya, system informasi sangat menyelaraskan perkerjaan koperasi budi karya yang berjudul “mengadopsi perkembangan teknologi informasi dan system manajemen modern”. Arsitektur enterprise yang dihasilkan ialah kegiatan bisnis, informasi, aplikasi serta teknologi pada Koperasi Budi karya.

b. Hasil Penelitian (Falesti & Sari, 2018)

Hasil Penelitian (Falesti & Sari, 2018). Berdasarkan kesimpulannya, penulis merancang Enterprice Architecture Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam menggunakan metode The Open Group Architecture Framework Architecture Development Method yang menghasilkan blueprint Enterprice Architecture sehingga system yang sedang berlangsung pada Koperasi Simpan Pinjam XYZ saling berintegrasi dari setiap bagian, dan pelayanan pada anggota Koperasi menjadi efektif dan efisien.

c. Hasil penelitian (Hermanto & Supangat, 2018)

Hasil penelitian(Hermanto & Supangat, 2018) berjudul “Integration of EA and IT service to improve performance at higher education organizations”. Berdasarkan hasil & kesimpulan Integration of EA and IT service to improve performance at higher education organizations kesempatan untuk menyelaraskan layanan mereka dan mencapai keselarasan tujuan bisnis dan teknologi.

3. Pembahasan

Terdapat 3 tahapan metodologi riset yang digunakan ialah wawancara, observasi, serta riset pustaka. Tahapan tersebut dipaparkan selaku berikut:

- Wawancara

Data yang dibutuhkan dalam riset ini merupakan tentang proses bisnis serta kegiatan yang terjalin pada Koperasi Simpan Pinjam.

- Observasi

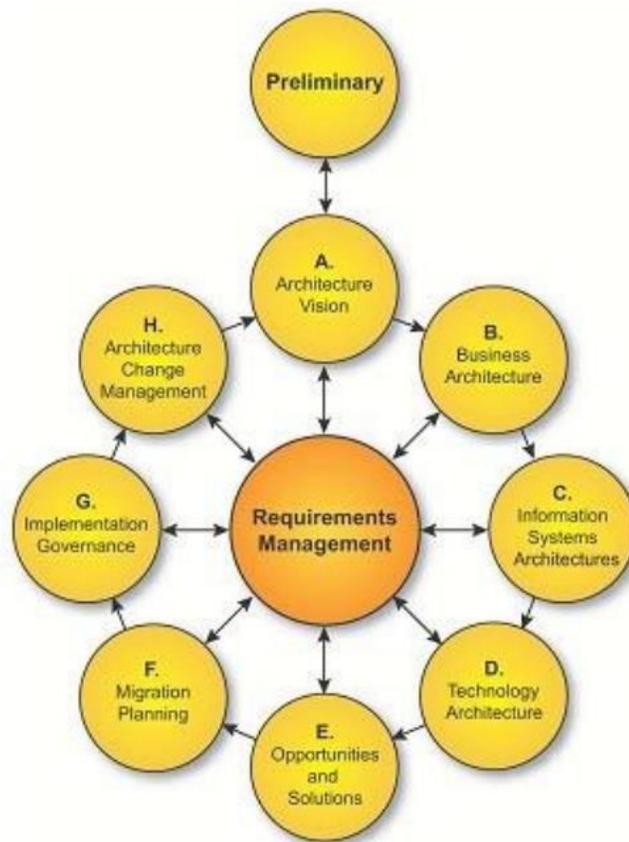
Mengamati secara langsung kegiatan yang lagi berjalan pada Koperasi Simpan Pinjam PT. XYZ. Buat memperoleh cerminan tentang kegiatan yang terjalin, yang hendak mempermudah dalam laporan riset.

- Studi Pustaka

Pengumpulan informasi dengan metode mengumpulkan data lewat skripsi, harian, serta media online yang berhubungan dengan The Open Group Architecture Framework (TOGAF) ADM. TOGAF merupakan tata cara serta kerangka kerja yang bisa diterima secara luas dalam Enterprise Architecture. Biasanya terdapat 4 arsitektur yang diterima selaku bagian dari arsitektur perusahaan, yang dirancang oleh TOGAF

- Business Architecture Menarangkan tentang proses bisnis organisasi dalam menggapai tujuan dari suatu organisasi.
- Data Architecture Penggambaran struktur peninggalan informasi raga serta logis organisasi serta sumber pengelolaan informasi.
- Application Architecture Membagikan blueprint buat aplikasi yang hendak digunakan, interaksi serta hubungannya dengan proses bisnis utama sesuatu organisasi.
- Technical Architecture Cerminan tentang fitur lunak yang dibutuhkan dalam menunjang penyebaran aplikasi utama.

Architecture Development Method ialah hasil kerja sama praktisi arsitektur dalam *Open Group Architecture*. *Architecture Development Method* (ADM) ialah fitur berarti yang digunakan dalam organisasi guna mendefinisikan bisnis, sistem data, serta teknologi informasi.



Gambar 1 The Open Group Architecture Framework Architecture development Cycle

a. *Preliminary*

no	Prinsip	tujuan
1	Arsitektur yang dibuat akan sesuai tujuan, aktivitas dan proses bisnis sesuai koperasi simpan pinjam	<ul style="list-style-type: none"> •Meningkatkan layanan koperasi •Mendukung kegiatan dan proses kinerja koperasi
2	Pengolahan arsitektur dengan mudah dan dapat memudahkan kerja sama dengan baik antara koperasi lain	<ul style="list-style-type: none"> •Meningkatkan Sumber daya dalam layanan yang sempurna
3	Arsitektur harus terjamin aman	<ul style="list-style-type: none"> •Untuk meminimalisir terjadinya dampak bencana •Menjaga keamanan dan privasi data

4	Data dan informasi akan selalu berintegrasi antara bagian	<ul style="list-style-type: none"> ●Supaya menjadi mudah dalam pemrosesan data dan informasi
---	---	---

b. *Requirment Management*

Pada kondisi sistem yang berjalan pada koperasi akan menggunakan flow of document (FOD) untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan. Narasi dari flow of document adalah :

○ Pendaftaran Anggota

Calon anggota tiba ke kantor guna melaksanakan registrasi dengan mengisi formulir yang sudah di sajikan, serta memenuhi persyaratan ialah KTP asli serta KTP fotocopy yang diperlukan oleh koperasi simpan pinjam. Bagian administrasi mencocokkan isi formulir dengan KTP asli, bila benar KTP asli diserahkan ke calon anggota, serta bagian administrasi mencatat, berikutnya telah jadi anggota koperasi.

○ Pengajuan Simpanan

Anggota mengisi formulir simpanan cocok dengan KTP asli setelah itu diserahkan kepada bagian administrasi, administrasi mencocokkan dengan KTP asli bila benar administrasi mengembalikan KTP kepada anggota serta mencatat. Kemudian administrasi membagikan informasi simpanan anggota pada bagian teller buat kemudian bagian teller membuat novel tabungan, serta membagikan fakta setoran.

○ Pengajuan Pinjaman

Anggota tiba ke kantor serta menyerahkan ketentuan fotocopy KK, fotocopy NPWP, fotocopy SIUP, serta fotocopy KTP. Bagian administrasi mengecek kelengkapan persyaratan. Setelah itu formulir diajukan kepada manager apakah pengajuan simpanan bisa diproses ataupun tidak. Sehabis manager menyetujui, dibuatkan pesan perjanjian dan anggota bisa menandatangani. Setelah itu diberikan kepada teller buat setelah itu diproses pinjamannya.

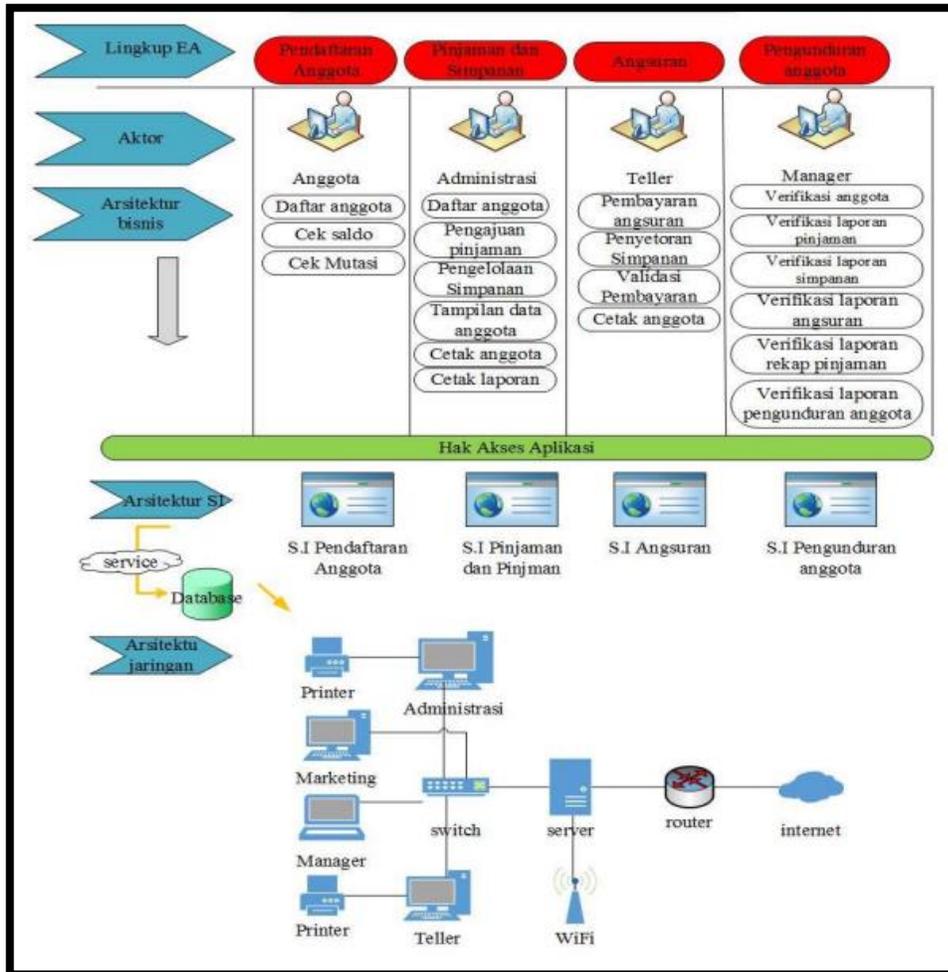
- Angsuran

Formulir informasi diserahkan pada bagian teller, bila informasi benar teller hendak mencetak bukti angsuran serta diberikan kepada anggota. Buat setelah itu anggota hendak melakukan pembayaran, teller memverifikasi serta membagikan fakta angsuran rangkap 1 kepada anggota serta rangkap 2 buat disimpan.

- Pengunduran Anggota

Anggota menyerahkan informasi anggota serta pesan pengunduran diri selaku anggota, administrasi mengecek saldo angsuran serta pembayaran simpanan, serta membuat surat pengunduran anggota, anggota kemudian menuntaskan pembayaran apabila anggota masih memiliki angsuran yang wajib dilunasi. Pesan pengunduran diri rangkap1 diberikan kepada anggota lama, serta rangkap 2 diberikan kepada bagian administrasi.

c. Blueprint Sistem Informasi Koperasi Simpan pinjam



Gambar 2 Blueprint EA Pada sistem informasi koperasi simpan pinjam

4. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Pada penelitian ini penulis merancang Enterprise Architecture Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam menggunakan metode The Open Group Architecture Framework Architecture Development Method yang menghasilkan blueprint Enterprise Architecture sehingga sistem yang sedang berjalan pada Koperasi Simpan Pinjam saling terintegrasi setiap bagian, dan pelayanan pada anggota Koperasi menjadi tepat waktu, akurat, dan relevan.

b. Saran

Penelitian ini dapat digunakan dalam pengembangan Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam berbasis mobile pada penelitian selanjutnya

PLAGIARISM SCAN REPORT



Content Checked For Plagiarism

Disetiap koperasi pada era ini masih banyak yang memakai system manual, ialah dengan menulis serta mencatat pembukuan. Serta pula dengan terdapatnya jumlah anggota baru yang meningkat dan jumlah karyawan yang terbatas, pasti hendak terjalin ketidakseimbangan dalam melayani koperasi, serta kinerja hendak jadi lelet.

Oleh karena itu di butuhkan pemodelan system data yang cocok dengan koperasi simpan pinjam sehingga bisa digunakan selaku meminimalisir kerugian serta permasalahan yang terdapat. Enterprise Architecture merupakan sebagian kumpulan yang terdiri dari tata cara, model, serta prinsip yang dipergunakan dalam membuat rancangan serta merealisasikan system data, proses bisnis, struktur organisasi, serta infrastrukturnya[1 Sesuatu model enterprise architecture perlu direncanakan buat pedoman dalam membangun sistem informasi koperasi simpan pinjam dengan kilat, mudah, dan akurat.

Ada sekian banyak framework guna menerapkan pemodelan enterprise architecture, salah satunya ialah The Open Group Architecture Framework(TOGAF) ialah enterprise architecture yang membagikan pendekatan secara merata dalam proses desain, perencanaan, implementasi dan pengelolaam informasi. Kelebihan dari The Open Group Architecture Framework(TOGAF) adalah sifatnya yang sangat fleksibel dan mudah, juga termasuk open source

Dengan memakai kerangka The Open Group Architecture Framework(TOGAF) menciptakan blueprint, yang diharapkan mendapatkan pemodelan sistem guna menolong kenaikan kerja pengurus koperasi dalam pengolahan informasi.

a. Hasil Penelitian (Anindhita et al., 2019)

Hasil Penelitian (Anindhita et al., 2019), Berjudul "PERANCANGAN ENTERPRISE ARSITEKTUR TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN FRAMEWORK TOGAF PADA KOPERASI BUDI KARYA". Berdasarkan kesimpulannya, system informasi sangat menyelaraskan pekerjaan koperasi budi karya yang berjudul " mengadopsi perkembangan teknologi informasi dan system manajemen modern". Arsitektur enterprise yang dihasilkan ialah kegiatan bisnis, informasi, aplikasi serta teknologi pada Koperasi Budi karya.

b. Hasil Penelitian (Falesti & Sari, 2018)

Hasil Penelitian (Falesti & Sari, 2018). Berdasarkan kesimpulannya, penulis merancang Enterprise Architecture Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam menggunakan metode The Open Group Architecture Framework Architecture Development Method yang menghasilkan blueprint Enterprise Architecture sehingga system yang sedang berlangsung pada Koperasi Simpan Pinjam saling berintegrasi dari setiap bagian, dan pelayanan pada anggota Koperasi menjadi efektif dan efisien.

c. Hasil penelitian (Hermanto & Supangat, 2018)

Hasil penelitian(Hermanto & Supangat, 2018) berjudul "Integration of EA and IT service to improve performance at higher education organizations". Berdasarkan hasil & kesimpulan Integration of EA and IT service to improve performance at higher education organizations kesempatan untuk menyelaraskan layanan mereka dan mencapai keselarasan tujuan bisnis dan teknologi.

3. Pembahasan

- Wawancara
Data yang dibutuhkan dalam riset ini merupakan tentang proses bisnis serta kegiatan yang terjalin pada Koperasi Simpan Pinjam.
- Observasi

Mengamati secara langsung kegiatan yang lagi berjalan pada Koperasi Simpan Pinjam PT. XYZ. Buat memperoleh cerminan tentang kegiatan yang terjal, yang hendak mempermudah dalam laporan riset.

- Studi Pustaka

Pengumpulan informasi dengan metode mengumpulkan data lewat skripsi, harian, serta media online yang berhubungan dengan The Open Group Architecture Framework(TOGAF) ADM.TOGAF merupakan tata cara serta kerangka kerja yang bisa diterima secara luas dalam Enterprise Architecture. Biasanya terdapat 4 arsitektur yang diterima selaku bagian dari arsitektur perusahaan, yang dirancang oleh TOGAF

- Business Architecture Menarangkan tentang proses bisnis organisasi dalam menggapai tujuan dari suatu organisasi.
- Data Architecture Penggambaran struktur peninggalan informasi raga serta logis organisasi serta sumber pengelolaan informasi.
- Application Architecture Memberikan blueprint buat aplikasi yang hendak digunakan, interaksi dan hubungannya dengan proses bisnis utama suatu organisasi.
- Technical Architecture Cerminan tentang fitur lunak yang dibutuhkan dalam menunjang penyebaran aplikasi utama.

Architecture Development Method ialah hasil kerja sama praktisi arsitektur dalam Open Group Architecture. Architecture Development Method(ADM) ialah fitur berarti yang digunakan dalam organisasi guna mendefinisikan bisnis, sistem data, serta teknologi informasi.

a. Preliminary

no Prinsip tujuan

1 Arsitektur yang dibuat akan sesuai tujuan, aktivitas dan proses bisnis sesuai koperasi simpan pinjam • Meningkatkan layanan koperasi

- Mendukung kegiatan dan proses kinerja koperasi

2 Pengolahan arsitektur dengan mudah dan dapat memudahkan kerja sama dengan baik antara koperasi lain • Meningkatkan Sumber daya dalam layanan yang sempurna

3 Arsitektur harus terjamin aman • Untuk meminimalisir terjadinya dampak bencana

- Menjaga keamanan dan privasi data

4 Data dan informasi akan selalu berintegrasi antara bagian • Supaya menjadi mudah dalam pemrosesan data dan informasi

b. Requirement Management

Pada kondisi sistem yang berjalan pada koperasi akan menggunakan flow of document (FOD) untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan.

Narasi dari flow of document adalah :

o Pendaftaran Anggota

Calon anggota tiba ke kantor guna melaksanakan registrasi dengan mengisi formulir yang sudah di sajikan, serta memenuhi persyaratan ialah KTP asli serta KTP fotocopy yang diperlukan oleh koperasi simpan pinjam.

Bagian administrasi mencocokkan isi formulir dengan KTP asli, bila benar KTP asli diserahkan ke calon anggota, serta bagian administrasi mencatat, berikutnya telah jadi anggota koperasi.

o Pengajuan Simpanan

Anggota mengisi formulir simpanan sesuai dengan KTP asli sehabis itu diserahkan kepada bagian administrasi, administrasi mencocokkan dengan KTP asli apabila benar administrasi mengembalikan KTP kepada anggota dan mencatat.

Kemudian administrasi membagikan informasi simpanan anggota pada bagian teller buat kemudian bagian teller membuat novel tabungan, serta membagikan fakta setoran.

o Pengajuan Pinjaman

Anggota tiba ke kantor serta menyerahkan ketentuan fotocopy KK, fotocopy NPWP, fotocopy SIUP, serta fotocopy KTP. Bagian administrasi mengecek kelengkapan persyaratan. Setelah itu formulir diajukan kepada manager apakah pengajuan simpanan bisa diproses ataupun tidak. Sehabis manager menyetujui, dibuatkan pesan perjanjian dan anggota bisa menandatangani. Setelah itu diberikan kepada teller buat setelah itu diproses pinjamannya.

o Angsuran

Formulir informasi diserahkan pada bagian teller, bila informasi benar teller hendak mencetak bukti angsuran serta diberikan kepada anggota. Buat setelah itu anggota hendak melakukan pembayaran, teller memverifikasi serta membagikan fakta angsuran rangkap 1 kepada anggota serta rangkap 2 buat disimpan.

o Pengunduran Anggota

Anggota menyerahkan informasi anggota serta pesan pengunduran diri selaku anggota, administrasi mengecek saldo angsuran serta pembayaran simpanan, serta membuat surat pengunduran anggota, anggota kemudian menuntaskan pembayaran apabila anggota masih memiliki angsuran yang wajib dilunasi.

Pesan pengunduran diri rangkap1 diberikan kepada anggota lama, serta rangkap 2 diberikan kepada bagian administrasi.

a. Kesimpulan

Pada penelitian ini penulis merancang Enterprise Architecture Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam menggunakan metode The Open Group Architecture Framework Architecture Development Method yang menghasilkan blueprint Enterprise Architecture sehingga sistem yang sedang berjalan pada Koperasi Simpan Pinjam saling terintegrasi setiap bagian, dan pelayanan pada anggota Koperasi menjadi tepat waktu, akurat, dan relevan.

Matched Source

Similarity 4%

Title:perancangan enterprise architecture menggunakan togaf ...

by K Nirwansyah — ADM (Architecture Development Method) merupakan hasil dari kerja sama praktisi arsitektur dalam Open Group Architecture. ADM adalah metode generic yang ...

http://repository.untag-sby.ac.id/6103/1/1461700103_kristamaaditya.pdf

Similarity 9%

Title:Perancangan Enterprise Architecture Sistem Informasi pada ...

Pada kondisi sistem yang berjalan pada koperasi akan menggunakan flow of document (FOD) untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan. Narasi dari flow of document adalah : a. Pendaftaran Anggota Calon anggota datang ke kantor untuk melakukan pendaftaran dengan mengisi formulir

<https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/joins/article/download/1880/1287>

Similarity 4%

Title:Perancangan Enterprise Architecture Sistem Informasi pada ...

Narasi dari flow of document adalah : a. Pendaftaran Anggota Calon anggota datang ke kantor untuk melakukan pendaftaran dengan mengisi formulir yang telah ...

<https://docplayer.info/amp/95384459-Perancangan-enterprise-architecture-sistem-informasi-pada-koperasi-simpan-pinjam-rezky-mentari-rembang-dengan-metode-togaf-adm.html>

Similarity 3%

Title:Surat Pengunduran Diri: Langkah Menulis dan Contohnya

<https://glints.com/id/lowongan/bagaimana-cara-menulis-surat-pengunduran-diri/>
